

ABSTRAK

Kecurangan merupakan fenomena kompleks yang dapat terjadi di berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis, akademik, dan pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan, dengan fokus pada aspek psikologis, sosial, dan organisasional.

Studi ini menggunakan pendekatan analisis faktor untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kecenderungan individu atau kelompok untuk melakukan kecurangan. Variabel-variabel tersebut mencakup faktor internal seperti tekanan moral, persepsi tentang risiko, dan kemungkinan mendapatkan keuntungan; serta faktor eksternal seperti budaya organisasi, pengawasan yang ketat, dan norma-norma sosial.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei dan wawancara terstruktur dengan responden yang berasal dari berbagai latar belakang organisasi. Analisis faktor dilakukan untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi utama yang muncul dari kumpulan data ini, sehingga dapat menentukan faktor-faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi perilaku kecurangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi pencegahan kecurangan yang efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pengembangan pedoman etika yang lebih baik, perbaikan dalam prosedur pengawasan, serta penguatan budaya organisasi yang mendorong integritas dan transparansi.

Kata kunci: kecurangan, analisis faktor, integritas organisasi, budaya perusahaan

ABSTRACT

Fraud is a complex phenomenon that can occur in various areas of life, including business, academics, and government. This research aims to identify the main factors that influence fraud tendencies, with a focus on psychological, social and organizational aspects.

This study uses a factor analysis approach to investigate the relationship between variables that can influence an individual or group's tendency to commit fraud. These variables include internal factors such as moral pressure, perception of risk, and probability of gain; as well as external factors such as organizational culture, close supervision, and social norms.

Data for this research was collected through surveys and structured interviews with respondents from various organizational backgrounds. Factor analysis was carried out to identify the main dimensions that emerged from this data set, so as to determine the most significant factors in influencing fraudulent behavior.

It is hoped that the results of this research will provide deeper insight into the factors that need to be considered in designing effective fraud prevention strategies. The practical implications of this research are the development of better ethical guidelines, improvements in supervisory procedures, and strengthening organizational culture that encourages integrity and transparency.

Key words: fraud, factor analysis, organizational integrity, corporate culture